
Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Produk Olahan dari Bahan Dasar Pisang Pada Kelompok Wanita di Desa Mondang Kumango, Kelurahan Tambusasi Tengah, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau

Al Muzafri¹, Ryan Prayogi²

¹Program Studi Agroteknologi, Universitas Pasir Pengaraian

²Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pasir Pengaraian

E-mail: almuzafri@gmail.com

Article History:

Received: 01 Januari 2022

Revised: 18 Januari 2022

Accepted: 19 Januari 2022

Keywords: Sosialisasi,
Pelatihan, Olahan, Pisang.

Abstract: Indonesia merupakan Negara yang sedang mengalami perkembangan, Baik itu dibidang Pemerintahan, Kesehatan, Sosial dan Budaya, Ekonomi dan Pertanian. Sektor yang perlu lebih diperhatikan adalah bidang ekonomi dan pertanian. Bidang pertanian saat ini merupakan salah satu bagian yang terus diupayakan untuk pengembangan agribisnis dalam rangka meningkatkan pertanian yang modern, Masyarakat di Indonesia sebagian besar masih tergolong masyarakat dengan tingkat ekonomi sedang ke rendah. Hal ini membuktikan bahwa usaha pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan sosial dan ekonomi bagi masyarakatnya belum mengalami keberhasilan, Desa Sei Kumango merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Rokan Hulu yang sebagian besar masyarakatnya menanam pisang di kebun dan di halaman rumah. Pisang tersebut nantinya akan dijual ke pasar secara utuh dan nilai uang yang dihasilkan masih cukup rendah. Jika diolah dengan baik pisang akan menghasilkan beraneka ragam produk pangan yang lezat dan menyehatkan dan akan memberi nilai ekonomis yang tinggi yang berguna untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa Sei kumango kelurahan tambusai tengah.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang sedang mengalami perkembangan, Baik itu dibidang Pemerintahan, Kesehatan, Sosial dan Budaya, Ekonomi dan Pertanian. Sektor yang perlu lebih diperhatikan adalah bidang ekonomi dan pertanian. Bidang pertanian saat ini merupakan salah satu bagian yang terus diupayakan untuk pengembangan agribisnis dalam rangka meningkatkan pertanian yang modern. Indonesia sebagai Negara agraris merupakan Negara yang banyak

masyarakat memenuhi kebutuhan hidupnya dari hasil bertani (Makarawung, 2017)

Pembangunan agribisnis di Indonesia didukung dengan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang secara kuantitas sangat mendukung namun dari segi kualitas masih kurang mendukung, karena pelaku agribisnis yang didominasi oleh petani dan berdomisili di pedesaan masih memiliki tingkat pendidikan yang relatif rendah, dengan keterampilan yang masih rendah, serta kemampuan mengakses teknologi rendah, yang menjadikannya faktor penghambat dalam pembangunan agribisnis di Indonesia. Pemerintah tentunya sudah melakukan banyak program sehubungan dengan usaha meningkatkan ekonomi masyarakatnya, baik itu melalui lembaga pemerintahan maupun lembaga non- pemerintahan. Namun, hasilnya sampai sekarang masih belum maksimal. Untuk mengatasi faktor tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah, dapat dilakukan salah satunya melalui kegiatan pemberdayaan. Program pemberdayaan masyarakat itu sendiri adalah program yang bertujuan untuk membentuk masyarakat yang mandiri dan mampu memenuhi kebutuhannya dengan caranya sendiri.

Desa Sei Kumango merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Rokan Hulu yang sebagian besar masyarakatnya menanam pisang di kebun dan di halaman rumah. Pisang tersebut nantinya akan dijual ke pasar secara utuh dan nilai uang yang dihasilkan masih cukup rendah. Nurhayati (2014) Menyatakan Pisang (*Musa paradisiaca*) adalah salah satu komoditas hortikultura yang berpeluang sangat tinggi sebagai bahan diversifikasi pangan, food security dan agribisnis di Indonesia. Potensi ini bukan saja karena karbohidrat, nutrisi, mineral dan kandungan seratnya yang sangat memenuhi persyaratan sebagai komoditi pangan yang baik, Melihat permasalahan tersebut, dan potensi daerahnya, maka berangkat dari hal tersebut kami mengusulkan program pemberdayaan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sei Kumango, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

METODE PENELITIAN

Tahap Pertama Kelompok Wanita Desa Sei, Kumango, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau diberikan sosialisasi mengenai potensi produk olahan pisang, serta nilai ekonomis dari produk olahan pisang tersebut

Tahap kedua Kelompok Wanita Desa Sei, Kumango, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau diberikan Pelatihan mengenai beberapa produk olahan berbahan dasar pisang, dengan pengetahuan dalam membuat beberapa produk tersebut, diharapkan mampu memberikan keahlian dan mampu meningkatkan ekonomi keluarga. Ada beberapa Produk olahan berbahan dasar pisang yang dilatih cara pembuatannya kepada kelompok wanita di Desa Sei. Kumango tersebut, diantaranya nya. Pembuatan Nugget Pisang, dan Pembuatan outshake Pisang. Serta sosialisai pemanfaatan produk olahan pisang tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Produk Olahan dari Bahan Dasar Pisang di Desa Sei Kumango, Kelurahan Tambusai Tengah, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu

Nurhayati (2014) Menyatakan Pisang (*Musa paradisiaca*) adalah salah satu komoditas hortikultura yang berpeluang sangat tinggi sebagai bahan diversifikasi pangan, food security dan agribisnis di Indonesia. Hal ini sangat sesuai dengan potensi Sei Kumango Kecamatan Tambusai yaitu banyaknya pisang yang belum dimanfaatkan secara maksimal oleh warga sebagai sumber pendapatan, sehingga kegiatan sosialisai dan pelatihan ini perlu dilakukan.

Histafarina (2012) Pisang merupakan buah yang banyak dikonsumsi dalam bentuk segar (tidak diolah). Permasalahan konsumsi pisang dalam bentuk segar adalah mudah rusak dan cepat mengalami perubahan mutu setelah panen, karena kandungan air yang tinggi dan aktifitas metabolisme yang meningkat pesat setelah dipanen sehingga pemanfaatan dalam bentuk olahan perlu dilakukan.

Pisang yang melimpah jika diolah menjadi berbagai produk olahan akan menghasilkan aneka makanan dan minuman yang bias dijual serta baik untuk kesehatan, pisang adalah salah satu buah yang mengandung gizi cukup tinggi dengan nilai kalori 120 kalori dan dilengkapi berbagai macam vitamin, terutama vitamin A dan mengandung beberapa jenis mineral yang baik untuk tubuh manusia (Regallia *et al* 2015)

Kelompok wanita yang ada di Desa Sei Kumango disosialisasikan dan diberi pelatihan membuat makanan olahan pisang nugget dan minuman out shake Pisang yang sedang populer di kota-kota besar. Sehingga jika masyarakat tertarik dengan produk pangan olahan ini bias memproduksinya untuk dijual ataupun untuk makanan sehari-hari.

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada masyarakat mengenai sosialisasi dan pelatihan Pembuatan Produk Olahan Dari Bahan Dasar Pisang Pada Kelompok Wanita Di Desa Mondang Kumango, Kelurahan Tambusai Tengah, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau yang dilaksanakan sangat membantu memberikan pengetahuan tambahan mengenai prospek dari produk olahan pisang bagi kelompok wanita di desa Sei. Kumango, setelah memahami tentang prospek dan nilai ekonomis produk olahan berbahan dasar pisang, selanjutnya deiberikan pelatihan tentang pengolahan produk berbahan dasar pisang, agar menambah pengetahuan dan keterampilan dalam membuat produk berbahan dasar pisang. Kegiatan ini sangat antusias diikuti oleh kelompok wanita di desa Sei.Kumango sehingga perlu dilakukan pelatihan tambahan untuk mengolah pisang menjadi produk yang lebih beragam.

DAFTAR REFERENSI

- Makarawung V dkk, 2017, Analisis Nilai Tambah Buah Pisang Menjadi Keripik Pisang pada Industri Rumah Tangga di Desa Dimembe Kecamatan Dimembe, Agri-Sosio Ekonomi Unsrat, ISSN 1907-4298, Volume 13 Nomor 2A, Juni 2017: 83-90
- Nurhayati C dan Andayani O, 2014, Teknologi Mutu Tepung Pisang Dengan Sistem Spray Drying Untuk Biskuit, Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 25 No. 1 Tahun 2014, 31-41
- Regalia. V, Aritonang. E, Jumirah, 2015. Analisi Uji Daya Terima Flakes Tepung Pisang barangan Mentah dan Tepung Talas. Jurnal Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara. Medan
- Histifarina. Aditya R. Rahadian, D. Sukmaya. 2012. Teknologi Pengolahan Tepung dari berbagai Jenis PISAANG menggunakan cara pengeringan matahari dan mesin pengering. Agrin Vol.16 No.12.
-